



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB III

### RANCANGAN KARYA

#### 3.1 TAHAPAN PEMBUATAN

Penulis merancang Program KERTAS (Kreativitas Tanpa Batas) melalui tiga tahapan, yaitu pra-produksi, produksi, dan pasca-produksi. Berikut adalah proses pra-produksi yang penulis lakukan:

##### 3.1.1 Membentuk ide

Seni merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari manusia. Namun tidak semua hasil karya seni dapat diapresiasi dengan baik oleh masyarakat. Hal ini membuat penulis ingin membuat sebuah program *talkshow* radio yang membicarakan mengenai proses kreatif seorang seniman dalam membuat karyanya.

Program radio ini diberi nama KERTAS (*Kreativitas Tanpa Batas*). Target pendengar yang penulis sasar yaitu usia 20-35 tahun. Pemberian nama program ini memiliki makna tidak ada batasan dalam menciptakan karya dan tidak ada yang bisa menghalangi seniman untuk membuat sebuah karya yang mereka inginkan. Selain itu, penulis memberi nama KERTAS karena penulis juga akan membahas proses kreatif yang dilalui seorang seniman

dalam membuat hasil karyanya. Sehingga para pendengar dapat mengapresiasi karya seni yang sudah dihasilkan dan terinspirasi untuk berkreasi juga. Radio saat ini jarang sekali membuat program yang mengupas soal proses kreatif seseorang atau sebuah kelompok hingga dapat dipublikasikan. Berikut contoh logo Kertas.

Gambar 3.1 Logo Program Kertas



Sumber: Dokumentasi Pribadi

Sebuah karya yang melalui proses panjang biasanya akan dicatat di atas kertas dan di corat-coret. Filosofi inilah yang membuat penulis mengambil akronim KERTAS untuk program ini. Unsur kertas ini menjadi dasar dalam karya yang dibuat oleh para seniman. Sehingga unsur kertas ini menjadi latar belakang pada setiap desain penulis. Pada logo tersebut, terdapat tulisan “Kertas, Kreativitas Tanpa Batas” sebagai representasi program yang dibuat oleh penulis. Pena yang mencoret bagian bawah hingga keatas pada logo tersebut menggantikan huruf ‘t’ pada kata

'kertas'. Lambang garis yang meliuk diartikan sebagai coretan tiap konsep kreatif di atas kertas yang dilakukan oleh seniman. Pemilihan warna hitam pada setiap kata melambangkan kesederhanaan yang biasanya identik dengan para seniman. Warna jingga dan kuning pada pena menjadi mencolok. Hal ini melambangkan inspirasi dalam membuat karya.

### 3.1.2 Kebutuhan Praktis

Sebelum sampai tahap produksi, penulis dan tim menyusun anggaran dengan perkiraan pengeluaran yang akan dibutuhkan selama proses produksi dilaksanakan. Total keseluruhan anggaran adalah Rp.7.500.000,-. Sehingga, penulis dan tim membebani biaya produksi tersebut kepada tim sebesar Rp. 2.500.000,- per orang.

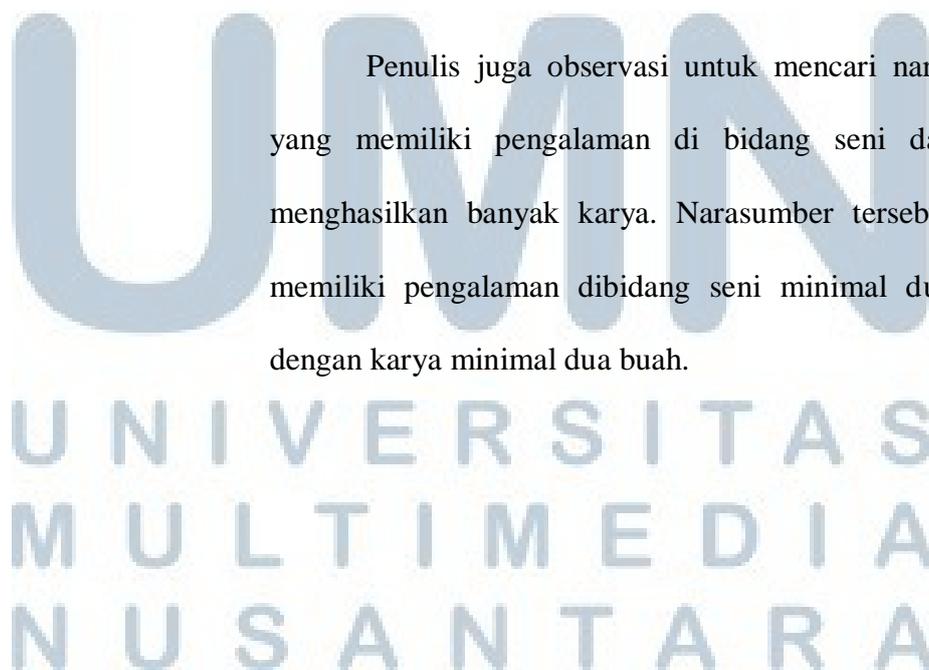
Penulis juga mencari sumber daya yang dibutuhkan, seperti penyiar, pendesain, frekuensi radio beserta studio siaran, dan narasumber. Setelah menentukan sumber daya, penulis menyiapkan waktu dan tempat dengan memberikan pengarahan kepada penyiar, narasumber, dan pihak Radio Heartline FM untuk melakukan siaran live.

Selain itu, penulis bersama dengan penyiar melakukan pembuatan contoh program siaran untuk diserahkan ke Radio Heartline FM.

### 3.1.3 Melakukan Penelitian

Penulis mengawali observasi dengan mendengarkan berbagai stasiun radio, seperti Radio Prambors, Gen FM, Radio Heartline FM, dan MNC Trijaya FM untuk mencari program serupa seperti yang penulis akan produksi. Penulis juga mencari stasiun radio yang cocok dengan program yang penulis buat. Setelah itu, penulis menemukan bahwa Radio Heartline FM memiliki sasaran usia dan slogan yang serupa dan sejalan dengan program KERTAS.

Penulis juga observasi untuk mencari narasumber yang memiliki pengalaman di bidang seni dan telah menghasilkan banyak karya. Narasumber tersebut harus memiliki pengalaman dibidang seni minimal dua tahun dengan karya minimal dua buah.



### 3.1.4 Membuat Naskah

Penulis membuat naskah sesuai dengan episode yang akan dibawakan. Pembawaan kedua penyiar dan penyesuaian tata bahasa dengan target audiens menjadi unsur penting dalam membuat naskah.

### 3.1.5 Menentukan Narator, Penyiar, dan Narasumber

Penulis dan tim mencari dua orang penyiar yang akan membawakan acara *talk show* yang sudah disusun. Penyiar yang dicari harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. Terdiri dari satu laki-laki dan satu perempuan
- b. Memiliki pengalaman sebagai *presenter* dan/atau *announcer* radio
- c. Memiliki tata bahasa yang baik dan sopan
- d. Memiliki ciri khas suara yang unik.
- e. Memiliki karakter ceria dan dapat membangun suasana, atau
- f. Memiliki pemahaman dalam berbagai bidang seni dan dapat berinteraksi dengan baik.

Berdasarkan kriteria tersebut, penulis dan tim mendapatkan dua orang penyiar yang memiliki beberapa kriteria tersebut. Penyiar Program KERTAS ini adalah Jeremiah Harvest (Jeje) dan Yuliana Sugianto (Nana).

Jeje memiliki pengalaman selama satu tahun menjadi penyiar UMN Radio. Dia juga berpengalaman di bidang seni, khususnya paduan suara dan teater. Dalam melakukan siaran, Jeje memiliki karakteristik yang dewasa dan santai. Selain itu juga bertutur bahasa yang baik dan bersuara rendah.

Nana memiliki pengalaman lebih dari dua tahun dalam dunia *presenting*. Dia tidak memiliki banyak pengalaman di bidang seni. Ketika melakukan siaran, Nana memiliki karakteristik ceria dan santai. Dia dapat membawa suasana dan memiliki suara dengan nada yang tinggi.

Perpaduan kedua penyiar ini akan menghasilkan suasana siaran yang diinginkan penulis dan tim. Jeje akan menjadi penyiar utama dalam menanyakan seputar seni yang dibahas. Nana akan menjadi penyiar yang menghidupkan suasana.

### 3.1.6 Melakukan Kontrak Kerja

Penulis dan tim melakukan pengajuan proposal ke Radio Heartline untuk meminjam frekuensi radio dan ruang studio untuk melakukan siaran tugas akhir ini. Setelah mendapatkan persetujuan, penulis dan tim melakukan presentasi program di depan *Station Manager* dan *Program Director* Radio Heartline FM. Setelah mencapai kesepakatan kerjasama, penulis membuat surat kontrak kerjasama dengan pihak Radio Heartline. Surat ini ditandatangani pada hari Jumat, 25 Mei 2018 di Radio Heartline FM. Surat ini ditandatangani oleh penulis, Putri Amalia Irawan, dan Cecilia Ardisty sebagai pihak pemohon dan Ria Silitonga dan Jose Marwan sebagai pihak Radio Heartline FM.

### 3.1.7 Membuat Kerangka Waktu

Penulis membuat kerangka waktu/*rundown* program dengan menyesuaikan durasi yang disetujui dalam surat kontrak kerjasama, yaitu satu jam siaran. Penulis membuat tujuh segmen yang terdiri dari segmen pembuka, *feature*, bahas karya narasumber yang dijadikan tiga segmen, interaktif, dan penutup.

### 3.1.8 Memesan Studio Siaran

Penulis meminjam studio radio di Universitas Multimedia Nusantara untuk melakukan perekaman *bumper, feature*, dan contoh siaran Program Kertas. Peminjaman studio ini dilakukan pada tanggal 21 dan 23 Mei 2018 pada pukul 18.00 WIB sampai 22.00 WIB.

Berdasarkan kesepakatan bersama pihak Radio Heartline, penulis mendapatkan *slot* waktu hari Minggu tanggal 27 Mei 2018, 3 Juni 2018, dan 24 Juni 2018 pukul 15.00 WIB. Penulis mendapatkan tempat siaran di ruangan *talk show*.

Pada tahap pengumpulan materi dan narasumber, penulis akan menghubungi pihak terkait dengan topik yang akan menjadi narasumber. Penulis juga akan menghubungi narasumber dan melakukan perjanjian tanggal siaran. Setelah itu, penulis juga akan melakukan wawancara awal untuk mendapatkan materi yang bisa dibahas dalam *talkshow* yang akan dibawakan. Penulis juga akan mengumpulkan materi dari beragam sumber, seperti internet, buku, vox pop, dan wawancara pihak yang berhubungan dengan narasumber.

Tahap ketiga, penulis akan melakukan seleksi materi dan menulis naskah besar yang akan dibawakan oleh penyiar ketika *on air* dengan narasumber. Penulis juga akan melakukan perekaman dan mixing suara

yang akan menjadi materi untuk *talkshow*. Hal ini dilakukan untuk mengurangi kesalahan teknis pada saat *on air*.

Setelah itu, narasumber akan datang pada saat yang ditentukan untuk *talkshow* di Radio Heartline. *Talkshow* ini akan dibawakan oleh dua orang penyiar, satu orang penyiar pembantu, dan satu orang teknisi. Penyiar akan mengikuti *rundown* dan naskah yang sudah dibuat oleh produser sebagai panduan menjalankan *talkshow* radio ini.

Di tahap terakhir, penulis dan tim akan melakukan evaluasi siaran. Tahap ini akan membahas kekurangan apa saja yang bisa diperbaiki untuk episode selanjutnya.

### **3.2 PROGRAMMING TALK SHOW KERTAS DI RADIO HEARTLINE**

#### **FM**

Radio Heartline FM berdiri dibawah PT Radio Jati Yaski Mandiri sejak tahun 1998. Radio ini dirancang sebagai radio keluarga dengan target pendengar usia 20-45 tahun. Jangkauan siaran radio ini lebih dari tiga juta pendengar yang tersebar di kawasan Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi, dan Serang. Saat ini Radio Heartline mengudara dari Gedung Heartline Center di Jl. Permatasari No. 1000, Villa Permata, Lippo Village, Karawaci, Tangerang 15810. Slogan yang diusung oleh Radio Heartline FM adalah “*Keep on Growing and Never Give Up*”. Keberadaan slogan ini diharapkan agar semua pendengarnya dapat terus

berkembang dalam iman, talenta, dan kemampuan yang harus terus diasah. Selain itu, slogan ini juga menunjukkan agar tidak pernah menyerah dalam segala hal. (Heartline FM Tangerang)

Program *talkshow* KERTAS (Kreativitas Tanpa Batas) adalah program bincang-bincang bersama seniman yang sudah menghasilkan banyak karya. Program ini akan membahas proses kreatif karya yang sudah diciptakan oleh narasumber.

Sesuai dengan slogan yang diusung Radio Heartline FM, program KERTAS membantu *heartlisteners* (panggilan pendengar Radio Heartline FM) untuk berani berkembang dalam bidang seni. Pendengar radio ini dapat berkembang melalui informasi dan pengalaman yang didapatkan dari narasumber. Sehingga, penulis akan menghadirkan narasumber yang sudah berpengalaman di bidang seni.

Program KERTAS (Kreativitas Tanpa Batas) memiliki format *one on one talks*. Program ini akan ditayangkan secara *live*. Dominasi dengan perbincangan antara penyiar dan narasumber mengenai karya narasumber akan sangat terasa disini. Namun sebelum memulai *talkshow* ini akan ditambah dengan *feature profil* narasumber dan segmen tantangan untuk narasumber. Selain itu program ini juga akan diselingi musik dan iklan yang sudah disediakan dari Radio Heartline.

### 3.3 ANGGARAN

Dalam membuat produksi radio ini, penulis membutuhkan biaya dalam pelaksanaannya. Berikut adalah anggaran dana yang akan digunakan oleh penulis dalam membuat produksi radio ini:

Tabel 3. 1 Rencana Anggaran Program KERTAS

NO.	KETERANGAN	BANYAK	ANGGARAN
1.	Print Out Naskah	3 episode	Rp. 150.000,-
2.	Konsumsi	5 hari	Rp. 1.300.000,-
3.	Penyiar	2 orang	Rp. 1.500.000,-
4.	Narasumber	3 orang	Rp. 3.000.000,-
5.	Biaya Tak Terduga		Rp. 1.500.000,-
<b>TOTAL RENCANA ANGGARAN</b>			<b>Rp. 7.500.000,-</b>

### 3.4 TARGET LUARAN/PUBLIKASI

Produksi radio yang akan dibuat penulis berupa program *talk show* radio yang mengangkat tentang proses kreatif sebuah karya seni. Target pendengar yang disasar oleh penulis berumur 20-35 tahun. Penulis berharap program ini dapat memberikan pengetahuan kepada pendengar mengenai sebuah karya seni, sehingga pendengar tidak lagi memandangi seni dengan sebelah mata.

Radio Heartline FM adalah sebuah radio keluarga dengan target pendengar 20-45 tahun. Radio ini memiliki slogan ‘The Family Station’ dan tayang setiap hari. Pembawaan penyiar yang santai, ramah, dan dewasa menjadi karakteristik radio ini.

Melihat karakteristik radio ini, penulis mengajukan penawaran publikasi karya yang akan dibuat penulis. Penulis juga telah menemui Station Manager Radio Heartline FM Jose Marwan pada 2 April 2018. Berdasarkan hasil pertemuan itu, penulis dan tim mendapatkan *slot* tayang pada hari Minggu di bulan Juni 2018 Jam 15.00-16.30. Pihak Radio Heartline FM juga meminta konten promosi yang dapat dibagikan melalui media sosial. Hal ini berkaitan dengan target pendengar yang disasar oleh penulis.

Selain itu, penulis akan mengonversi hasil radio ini dengan mengunggah Program KERTAS Episode Teater Ala Ivan ke Soundcloud. Sehingga program ini dapat didengarkan setelah siaran selesai. Penulis bersama dengan Tim Program KERTAS akan membuat akun Soundcloud sendiri untuk mengupload hasil program ini.

U N I V E R S I T A S  
M U L T I M E D I A  
N U S A N T A R A